JPPSD
Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar
https://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/ADJPP/index

Mei 2026
Volume 4 Nomor 2
e-ISSN: 3026-3859

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PELAJARAN SENI BUDAYA DI SDN 16 LANDAU SILING

Nurfadila[1], Asep Eka Nugraha[2], Kurnia Dyah Anggorowati[3]
[1,2,3]STKIP Melawi
Alamat: Jl. RSUD Melawi KM. 04 Nanga Pinoh, 78672, Kab. Melawi, Kalimantan Barat, Indonesia.

Article Info

Article History
Received: May 7, 2026
Accepted: May 19, 2026
Published: May 25, 2026

Keywords:
Influencing Factors, Interest in Learning, Arts and Culture, Students

Abstract

This study aims to determine the factors that affect students' interest in learning. The study was conducted in Class IV SDN 16 Landau Siling. Research subjects teacher of Arts and culture and fourth grade students SDN 16 Landau Siling. Object of study factors that affect students ' learning interest in the subject of Arts and culture. Types of qualitative research. Research instruments using observation sheets, interview sheets and documentation sheets. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis includes data reduction, data presentation, and conclusions. Test the validity of data using triangulation techniques and triangulation sources. The results showed that the factors that affect students ' interest in learning the arts and culture is the first internal factor contained in the physical aspects related to the physical condition of students and psychological aspects related to student attention. Both external factors are related to teaching methods, curriculum, learning resources, learning media, student relationships with friends, teachers and staff. The conclusion of this study are two factors that affect the interest in learning fourth grade students SDN 16 Landau Siling. First, the internal factors consist of physical and psychological aspects, where the student's healthy physical condition and attention to tasks are very influential. Second, external factors include teaching methods, curriculum, learning resources, learning media, and social relationships with friends, teachers, and staff. External factors have a greater influence than internal factors. This shows the importance of the learning environment and the methods used in increasing student interest.

Informasi Artikel

Kata kunci:
Faktor-faktor mempengaruhi, Minat Belajar, Seni Budaya, Siswa.

Corresponding Author
Nurfadila
STKIP, Melawi, Indonesia
*E-mail:
Fnur6317@Gmail.Com

Abstrak

Penelitian bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 16 Landau Siling. Subjek penelitian guru seni budaya dan siswa kelas IV SDN 16 Landau Siling. Objek penelitian faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pelajaran seni budaya. Jenis penelitian kualitatif. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi, lembar wawancara dan lembar dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan trianggulasi teknik dan trianggulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pelajaran seni budaya yaitu pertama faktor internal terdapat pada

aspek jasmaniah berkaitan dengan kondisi fisik siswa dan aspek psikologis berkaitan dengan perhatian siswa. Kedua faktor eksternal berkaitan dengan metode mengajar, kurikulum, sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, guru dan staf. Kesimpulan penelitian yaitu dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas IV SDN 16 Landau Siling. Pertama, faktor internal terdiri dari aspek jasmaniah dan psikologis, dimana kondisi fisik siswa yang sehat dan perhatian mereka terhadap tugas sangat berpengaruh. Kedua, faktor eksternal meliputi metode mengajar, kurikulum, sumber belajar, media pembelajaran, serta hubungan sosial dengan teman, guru, dan staf. Faktor eksternal memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan faktor internal. Hal ini menunjukkan pentingnya lingkungan belajar dan metode yang digunakan dalam meningkatkan minat siswa.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Copyrigh ©2026.Nurfadila, Asep Eka Nugraha, Kurnia Dyah Anggorowati.

PENDAHULUAN

Pendidikan Seni budaya adalah istilah yang digunakan untuk menyebut berbagai bentuk apresiasi kreatif manusia yang mencerminkan budaya suatu masyarakat atau bangsa. Seni budaya adalah hasil kreasi manusia yang terwujud dalam bentuk-bentuk yang beraneka ragam, seperti seni rupa, tari, musik, teater, dan sastra. Seni budaya mencerminkan kreativitas dan estetika manusia dalam menciptakan ekspresi yang mempunyai nilai seni. Pendidikan seni budaya sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena dengan adanya seni budaya dapat terciptanya nilai kreatif pada diri seorang anak dan agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep dan praktek, menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan ketrampilan supaya peserta didik mampu mengkreasi sebuah karya hasil dari kekreatifan dari peserta didik tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, hasil observasi yang penulis lakukan di SDN 16 Landau Siling pada tanggal 13 November 2023, penulis menemukan beberapa permasalahan sebagai berikut: terbatasnya pengetahuan siswa tentang seni budaya dan kurangnya dukungan dari lingkungan yang dapat membangkitkan, kuranganya metode pengajaran yang menarik perhatian siswa pada mata pelajaran seni budaya sehingga membuat mereka merasa bosan dan tidak berminat untuk belajar, tidak tersedianya sumber belajar yang mudah diakses bagi siswa baik dalam bentuk buku maupun akses internet. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya diantaranya adalah faktor lingkungan sekolah, faktor karakteristik individu siswa, dan

faktor metode pembelajaran. Analisis sangat perlu dilakukan karena untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang berperan penting dalam mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya.

Faktor–faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sangat banyak sekali terutama pada mata pelajaran seni budaya harus diketahui, maka peneliti atau guru dapat memberikan solusi atau strategi pembelajaran yang tepat guna meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan seni budaya. Hal ini sangat penting mengingat seni budaya merupakan salah satu materi pelajaran yang memiliki nilai estetika tinggi serta dapat membantu pengembangan kreativitas siswa. Namun, faktor–faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya tidak semua sama untuk setiap siswa. Setiap individu memiliki karakteristik dan lingkungan yang berbeda-beda sehingga perlu dilakukan penelitian khusus untuk mengetahui faktor–faktor apa saja yang tepat dalam mempengaruhi minat bealajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat ditemukan hasil yang bermanfaat bagi para pendidik, orang tua, dan Lembaga terkait untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya. Diharapkan pula dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan seni budaya sebagai bagian dari pendidikan karakter dan pengembangan potensi diri.

Kajian relevan dengan permasalahan diatas yaitu pertama Fuad (2016) yaitu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa SD Negeri 7 Kute Panang adalah perhatian orang tua untuk mengajarkannya anaknya dirumah dan memberikan motivasi serta perhatian guru didalam kelas. Kedua, Rosyidah (2021) faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada gugus III cakranegara yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rasa ingin tahu, motivasi, dan jasmani. Faktor eksternal meliputi perhatian orang tua, relasi anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.

Berdasarkan uraian di atas, tentang permasalahan yang ditemukan peneliti maka penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dengan judul penelitian "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pelajaran Seni Budaya Di SDN 16 Landau Siling".

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam berdasarkan perspektif subjek penelitian dalam konteks alamiah (Moleong, 2018). Subjek penelitian terdiri atas guru Seni Budaya dan 19 siswa kelas IV SDN 16 Landau Siling. Objek penelitian adalah faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran Seni Budaya di SDN 16 Landau Siling.

Instrumen penelitian meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagaimana dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014). Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang lebih tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas IV dalam pelajaran Seni Budaya di SDN 16 Landau Siling, Kecamatan Sayan, Kabupaten Melawi. Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara, diketahui bahwa terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Faktor internal mencakup aspek jasmaniah dan aspek psikologis yang berasal dari dalam diri siswa.

a) Aspek Jasmaniah

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa berada dalam kondisi sehat saat mengikuti pembelajaran seni budaya. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir dengan cukup baik tanpa menunjukkan tanda-tanda kelelahan atau gangguan fisik.

Kondisi fisik yang sehat memberikan pengaruh positif terhadap konsentrasi siswa dalam belajar. Siswa yang bugar cenderung lebih fokus saat memperhatikan penjelasan guru maupun saat melakukan kegiatan menggambar. Hal ini sejalan dengan pendapat Akrim (2021:21) yang menyatakan bahwa kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan mempengaruhi minat belajar. Sebaliknya, gangguan pada kesehatan, terutama pada indera penglihatan dan pendengaran, dapat menurunkan minat belajar siswa. Dengan demikian, kondisi jasmaniah yang baik menjadi dasar penting dalam mendukung keterlibatan siswa dalam pembelajaran seni budaya.

b) Aspek Psikologis

Aspek psikologis meliputi perhatian, bakat, dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa perhatian siswa selama pembelajaran masih bervariasi. Beberapa siswa terlihat fokus memperhatikan penjelasan guru, sedangkan sebagian lainnya kurang memperhatikan dan melakukan aktivitas lain. Temuan ini diperkuat oleh hasil observasi di kelas yang menunjukkan bahwa saat guru menjelaskan materi, terdapat siswa yang aktif mendengarkan, namun ada juga yang berbicara dengan teman atau kurang fokus. Kondisi ini menunjukkan bahwa perhatian siswa belum merata.

Perhatian memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar. Ketika guru mampu menarik perhatian siswa melalui metode atau media yang menarik, siswa akan lebih mudah memahami materi dan terdorong untuk berpartisipasi aktif. Hal ini sesuai dengan pendapat Akrim (2021) yang menyatakan bahwa perhatian merupakan pemusatan energi psikologis terhadap suatu objek pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan dasar dalam menggambar, meskipun masih memerlukan bimbingan. Sementara itu, hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka menyukai kegiatan menggambar.

Hasil observasi juga memperlihatkan bahwa seluruh siswa terlibat dalam kegiatan menggambar saat pembelajaran berlangsung. Mereka tampak antusias dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, meskipun kualitas hasil gambar berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa adanya bakat dan minat dalam menggambar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar seni budaya. Siswa yang memiliki ketertarikan terhadap kegiatan seni cenderung lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian, perhatian dan bakat siswa memiliki keterkaitan yang kuat dalam membentuk minat belajar. Ketika siswa memiliki perhatian yang baik dan didukung oleh kemampuan atau minat dalam menggambar, maka keterlibatan mereka dalam pembelajaran akan meningkat.

2. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi metode mengajar, kurikulum, sumber belajar, media pembelajaran, serta hubungan sosial di lingkungan sekolah.

a. Metode Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara, guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi dalam pembelajaran. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa metode yang lebih dominan digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. Penggunaan metode yang kurang bervariasi menyebabkan sebagian siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Metode yang interaktif sebenarnya dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Hal ini sesuai dengan pendapat Moedjiono (Chrissanti & Widjajanti, 2015) bahwa metode mengajar merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Kurikulum

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sekolah menggunakan kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum Merdeka untuk kelas I dan IV. Sementara itu, dari wawancara dengan siswa diketahui bahwa mereka lebih menyukai kegiatan praktik seperti menggambar dan bernyanyi. Kurikulum yang memberikan ruang untuk kegiatan kreatif terbukti mampu meningkatkan minat siswa. Hal ini didukung oleh pendapat Patmonedowo (Sukirman, 2016) yang menyatakan bahwa kurikulum merupakan seluruh pengalaman belajar yang diperoleh siswa di sekolah.

c. Sumber Belajar

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, guru menggunakan sumber belajar berupa buku ajar/LKS dengan judul *Kreasi Seni Budaya dan Prakarya* dari penerbit Erlangga. Penggunaan sumber belajar yang terbatas pada buku menyebabkan kurangnya variasi dalam pembelajaran. Padahal, penggunaan sumber belajar yang beragam seperti

video atau karya seni dapat meningkatkan pemahaman dan minat siswa. Hal ini sejalan dengan Suhirman (2018) yang menyatakan bahwa sumber belajar memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang menarik.

d. Media Pembelajaran

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas pada buku paket/LKS. Guru belum memanfaatkan media lain seperti video atau alat peraga. Keterbatasan media ini berdampak pada kurangnya daya tarik pembelajaran. Penggunaan media yang variatif dapat meningkatkan minat siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik. Hal ini sesuai dengan pendapat Rohmat (Moto, 2019) bahwa media pembelajaran merupakan sarana untuk merangsang terjadinya proses belajar.

e. Hubungan Siswa dengan Teman

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa hubungan antar siswa tergolong baik. Siswa saling berinteraksi, berdiskusi, dan membantu teman yang mengalami kesulitan. Lingkungan sosial yang positif ini mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan minat siswa. Interaksi yang baik membuat siswa merasa nyaman dan lebih percaya diri dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sarafino (Hasan, 2014) mengenai pentingnya dukungan sosial dalam proses belajar.

f. Hubungan Siswa dengan Guru

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, guru memperlakukan siswa secara adil dan memberikan perhatian kepada semua siswa, termasuk yang mengalami kesulitan belajar. Hubungan yang baik antara siswa dan guru menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung. Siswa menjadi lebih berani untuk bertanya dan berpartisipasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Saud (Pratama, 2023) bahwa interaksi guru dan siswa merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran.

g. Lingkungan Belajar (Hubungan dengan Staf)

Hasil observasi menunjukkan bahwa kondisi lingkungan belajar terkadang kondusif, namun terkadang terganggu oleh aktivitas kelas lain. Wawancara juga menunjukkan bahwa siswa merasa cukup nyaman belajar di kelas. Lingkungan belajar yang kondusif sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Lingkungan yang nyaman dan aman dapat mendukung kreativitas siswa dalam pembelajaran seni budaya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hendrizal (Wahid, 2018) bahwa lingkungan belajar mempengaruhi kenyamanan dan keinginan siswa untuk belajar.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh sinergi antara faktor internal dan eksternal. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa sebenarnya memiliki minat terhadap pelajaran seni budaya, terutama dalam kegiatan menggambar. Namun, minat tersebut belum didukung secara optimal oleh metode pembelajaran, media, dan sarana yang memadai. Faktor internal seperti kondisi fisik, perhatian, dan bakat memberikan dasar bagi siswa untuk tertarik dalam belajar. Sementara itu, faktor eksternal seperti metode mengajar, media, dan lingkungan belajar berperan dalam memperkuat atau melemahkan minat tersebut.

Dengan demikian, diperlukan upaya dari guru dan sekolah untuk mengoptimalkan kedua faktor tersebut melalui penggunaan metode yang lebih variatif, media yang menarik, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif agar minat belajar siswa dalam seni budaya dapat meningkat secara maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan pada penelitian ini terdiri dari dua faktor. (1) Faktor internal yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas IV SDN 16 Landau Siling. pada faktor ini terdapat aspek jasmaniah dan aspek psikologis. Aspek jasmaniah menunjukkan kondisi semua siswa sehat saat mengikuti pelajaran seni budaya. Aspek Psikologis menunjukan semua siswa memperhatikan dan mengerjakan tugas yang diminta oleh guru seni budaya. (2) faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas IV SDN 16 Landau Siling yaitu aspek metode mengajar, kurikulum yang digunakan, sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan teman, guru dan staf. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas IV dalam pelajaran seni budaya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. berdasarkan data yang diperoleh, faktor eksternal lebih banyak mempengaruhi.

DAFTAR PUSTAKA

Akrim. (2021). *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa (Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa)*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Chrissanti, M. I., & Widjajanti, D. B. (2015). Keefektifan Pendekatan Metakognitif Ditinjau Dari Prestasi Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis, Dan Minat Belajar

Matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika,* 2(1), 51–62. https://doi.org/10.21831/jrpm.v2i1.7150

Fuad, A.Z. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, *3*(2), 42-54.

Hasan, S. A. (2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Diri Siswa Tunarungu di Sekolah Inklusi. *Jurnal Psikologi pendidikan dan perkembangan*, *3*(2), 128-135.

Lexy J. Moleong (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, & Johnny Saldaña. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Moto, M.M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, *3*(1), 20-28

Pratama, A. R., Putri, N., Oktaviany, K., Yusri, F., & Yarni, L. (2023). Pentingnya Guru Memahami Kondisi Psikologi Siswa (Studi Kasus: SD Tahfiz Rahmatul Aisyi 2 Alahan Panjang). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, *5*(3), 372-378.

Rosyidah, A. N. K. (2021). Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V Gugus III Cakranegara. *Progres Pendidikan*, *2*(1), 13-19.

Sarah, C., Karma, I. N., & Rosyidah, A. N. K. (2021). Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V Gugus III Cakranegara. *Progres Pendidikan*, *2*(1), 13-19.

Suhirman, S. (2018). Pengelolaan Sumber Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, *2*(1), 159-173.

Sukirman, D., & Nugraha, A. (2016). Hakikat Kurikulum. *Kurikulum dan bahan belajar TK (PGTK2403/M). Jakarta: Universitas Terbuka*.

Wahid, A. H., Muali, C., & Mutmainnah, M. (2018). Manajemen Kelas dalam Menciptakan Suasana Belajar yang Kondusif; Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Al-Fikrah: Jurnal.*